

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis (Hardani dkk, 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat, meninjau, mengolah, menganalisa, dan menggambarkan dalam bentuk angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukanlah penarikan sebuah kesimpulan. Semua konsep yang memiliki varian dan menjadi objek pengamatan oleh peneliti disebut variabel (Muhyi dkk, 2018). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu variabel bebas atau variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dikatakan juga sebagai variabel penyebab tertentu. Selain itu, dalam variabel bebas ini menjadi sebab timbulnya variabel lain. Penulis mencantumkan kembali hipotesis di atas sebagai bentuk dari variabel-variabel berikut:

- a. Potensi yang ada pada wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya adalah:
 - 1) Wisata Alam
 - a) Panorama alam
 - b) *Sunset* atau matahari terbenam.
 - c) Tempat kemah atau *camping ground*.
 - 2) Wisata rekreasi
 - a) Spot foto

- b) *Mini zoo*
 - c) *Flying fox*
 - d) Andong.
- 3) Wisata kuliner
- a) *Altitude Coffee* dan *SteakHouse*
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yaitu:
- a) Keindahan alam.
 - b) Aksesibilitas
 - c) Partisipasi masyarakat.
 - d) Ketersediaan sarana dan prasarana.
 - e) Promosi wisata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

f. Populasi

Populasi menurut Ridhahani (2020) adalah seluruh elemen subjek dengan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai sasaran penelitian dari suatu wilayah, kawasan, institusi, atau tempat tertentu. Sedangkan menurut Kuncoro (2003) dalam Sinaga (2014) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu:

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah ini menggambarkan keseluruhan wilayah dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, populasi wilayahnya yaitu Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

2) Populasi Penduduk

Populasi penduduk ini menggambar keseluruhan penduduk di suatu lokasi penelitian. Adapun dalam penelitian ini, populasi penduduknya yaitu penduduk Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang memiliki 2.140 KK. Selain itu,

keseluruhan pengunjung wisata Bukit Pameongan bisa berubah-ubah setiap harinya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama	Populasi
1	Masyarakat	2.140 KK
2	Ketua Pengelola	1 Orang
3	Pengunjung Wisata	70 Orang/Hari
Jumlah		2.211 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi (2023)

b. Sampel

Sampel secara umum merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Muhyi dkk, 2018). Sama seperti halnya populasi, sampel ini juga bisa diteliti dan diamati oleh peneliti, karena karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* atau memilih beberapa penduduk maupun pengunjung dengan cara menargetkan beberapa persen dari keseluruhan populasi. *Purposive sampling* atau sampel khusus yang dipilih oleh penulis sesuai dengan apa yang diteliti. Sedangkan *accidental sampling* atau sampelnya kebetulan dijumpai oleh penulis. Berikut sampel pada penelitian ini yaitu:

1) Sampel Wilayah

Sampel wilayah menggambarkan bagian kecil dari keseluruhan wilayah dalam suatu lokasi pengamatan. Pada penelitian ini, sampel wilayahnya yaitu sekitaran Area Kawasan Wisata Bukit Pameongan.

2) Sampel Penduduk

Sampel penduduk dalam penelitian ini penulis menggunakan *random sampling* yang menggambarkan bagian kecil dari keseluruhan jumlah penduduk dalam suatu lokasi pengamatan. *Purposive sampling*

pada penelitian ini ditujukan kepada ketua pengelola. Sedangkan *accidental sampling* ditujukan kepada pengunjung yang berkunjung dalam penelitian ini, sampelnya berupa pengunjung Wisata Bukit Pameongan. Disini penulis menargetkan beberapa persen dari jumlah keseluruhan populasi, seperti pada contoh tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama	Populasi	Teknik Sampel	Persentase Sampel	Sampel
1	Masyarakat	2.140 KK	<i>Random Sampling</i>	1,3 %	33 KK
2	Ketua Pengelola	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 Orang
3	Pengunjung Wisata	70 Orang/Hari	<i>Accidental Sampling</i>	40%	28 Orang
Jumlah					62 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan 5 teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung, seperti halnya mengamati dan mencatat secara sistematis berkaitan dengan objek yang diteliti, baik itu mengenai benda, perilaku, orang-orang ataupun kejadian di lapangan atau lokasi penelitian. Berdasarkan pernyataan terkait teknik pengumpulan data secara observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan ini bertujuan untuk melihat kenampakan yang ada di lapangan sebagai bagian dari keperluan sebuah penelitian, guna mendukung rangkaian penelitian yang akan atau sedang dilakukan. Pada penelitian ini, penulis melakukan rencana observasi atau pengamatan secara langsung pada sekitar tempat atau area Wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Setelah melakukan sebuah pengamatan ke lapangan, teknik pengumpulan selanjutnya berupa kegiatan Tanya jawab bertukar informasi dengan partisipan atau responden, cara ini biasanya dilakukan melalui wawancara secara langsung. Wawancara pada penelitian ini diarahkan kepada partisipan atau responden Ketua Pengelola Wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

c. Kuesioner

Kuesioner menurut Ridhahani (2020) dalam Manasse Malo (1986) adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh para responden sendiri. Menggunakan teknik kuesioner ini, responden memegang peranan sangat penting, guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan setelah penulis selesai melakukan wawancara dengan partisipan atau responden Masyarakat dan Pengunjung Wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

d. Studi Literatur

Berkembangnya minat baca masyarakat terhadap berbagai aspek dan topik kejadian yang sedang hangat diperbincangkan maupun yang telah terjadi, maka terciptalah berbagai literatur atau sumber-sumber bacaan pustaka, baik itu sumber yang tersedia dalam bentuk cetakan maupun digital atau berbasis *online* yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh pembaca terutama penulis, sehingga sumber-sumber tersebut bisa dikaji ulang untuk menjadi sebuah acuan pembaharuan sumber pustaka.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai sumber sebanyak-banyaknya. Sumber tersebut terkait dengan aspek permasalahan yang diangkat penulis dari berbagai sumber pustaka yang telah tersedia, baik itu media cetak maupun media digital atau *online*, seperti halnya buku metodologi penelitian, buku metodologi pariwisata, buku geografi, buku

pariwisata, dan jurnal-jurnal hasil penelitian relevan terkait aspek geografi pariwisata.

e. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan yang terakhir adalah teknik melakukan pengambilan gambar lokasi maupun hasil temuan-temuan yang di dapat selama di lapangan sebagai penunjang suatu penelitian ilmiah yang telah dilakukan. Pada penelitian ini penulis melakukan pengambilan gambar sebagai sebuah studi bukti nyata di beberapa titik lokasi penelitian, namun target penelitian tetap sekitar tempat atau area Wisata Bukit Pameongan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang menjadi tempat penelitian, sekaligus sarana aksesibilitas bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam kegiatan seperti halnya rekreasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai penunjang atau catatan informasi yang nantinya akan dibawa ke lokasi penelitian dan ditanyakan kepada partisipan atau responden di lapangan. Adapun instrumen penelitian ini diantaranya:

a. Pedoman Observasi

Pedoman pertama yang harus dipahami, dimiliki, dan dibawa ke lokasi penelitian adalah berupa pedoman observasi. Pedoman ini sebagai catatan informasi yang menggambarkan lokasi penelitian tersebut diamati dan diteliti oleh peneliti. Adapun indikator yang akan digunakan pedoman observasi penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

1	Lokasi Penelitian
2	Batas Lokasi Penelitian
3	Aspek Fisiologi Lokasi Penelitian

Sumber: Hasil Analisis (2023)

b. Pedoman Wawancara

Selain membawa dan melakukan pendataan dari pedoman observasi, peneliti harus membawa juga pedoman wawancara sebagai

pedoman pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada partisipan atau responden mengenai permasalahan yang nampak di lapangan. Adapun indikator yang akan digunakan pedoman wawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

1	Apa sajakah daya tarik Wisata Bukit Pameongan?
2	Apakah dengan adanya kopi <i>Altitude</i> mempengaruhi minat berkunjung?
3	Apakah sarana dan prasarana Wisata Bukit Pameongan sudah memadai?

Sumber: Hasil Analisis (2023)

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman yang terakhir sebagai pelengkap catatan penelitian, dalam pedoman ini biasanya peneliti hampir sama seperti pedoman wawancara melakukan tanya jawab kepada partisipan atau responden. Namun, dalam pedoman kuesioner ini lebih pada angka atau nilai gambaran yang harus diisi dari apa yang telah peneliti tanyakan. Adapun indikator yang akan digunakan pedoman kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Kuesioner

1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Wisata Bukit Pameongan?	a. Baru pertama kali b. 2 - 3 kali c. 4 - 5 kali d. > 5 kali
2	Pada saat apa anda mengunjungi Wisata Bukit Pameongan?	a. Selesai kerja/sekolah/kuliah b. Akhir pekan c. Hari libur d. Lainnya.....
3	Darimana anda mengetahui Wisata Bukit Pameongan?	a. Teman b. Saudara c. Media Elektronik (<i>Instagram</i> atau <i>Website</i>) d. Lainnya.....

Sumber: Hasil Analisis (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif sederhana menggunakan teknik persentase (%), teknik analisis SWOT, dan analisis sapta pesona.

a. Analisis kuantitatif sederhana

Sebagai cara untuk menentukan data kuantitatif sederhana, maka digunakanlah sebuah rumus untuk menghitung besaran angka pada hasil penelitian. Adapun rumus yang digunakan penulis dalam melakukan teknik analisis data sesuai dengan (Arikunto, 2021) yaitu:

$$\% = \frac{f^o}{n} \times 100$$

Keterangan

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f^o = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah melalui cara penghitungan rumus di atas, maka akan diketahui nilai persentasenya. Adapun interval frekuensi yang bisa dijadikan pedoman acuan pengelompokan kriteria yaitu:

0 %	= Tidak ada sama sekali
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
51 % - 75 %	= Lebih dari setengahnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
100	= Seluruhnya

b. Teknik Analisis SWOT

Tahap selanjutnya setelah melakukan analisis kuantitatif sederhana dilakukanlah teknik analisis SWOT. Teknik analisis SWOT atau suatu teknik analisis yang mengidentifikasi berbagai faktor-faktor secara sistematis untuk nantinya merumuskan strategi pemecahan masalah yang dibahas. Metode perencanaan analisisnya digunakan untuk mengevaluasi dari segi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan segi terakhir berupa ancaman (*Threats*) dalam suatu analisis permasalahan yang terjadi di lapangan, kendala-kendala maupun peluang wisata, pelayanan, pengelolaan, sarana dan prasarana, serta aktivitas pemasaran wisata.

Tabel 3.6
Teknik Analisis SWOT

Faktor Internal		
Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S-O	Strategi W-O
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T	Strategi W-T

Sumber: Hasil Analisis (2023)

c. Analisis Sapta Pesona

Analisis terakhir yaitu analisis sapta pesona. Analisis ini memiliki tujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat wisata dan mengkaji berbagai objek pariwisata, sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat, maupun pengunjung. Adapun unsur-unsur dari analisis sapta pesona ini yaitu:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah Tamah
- g) Kenangan

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Sistematika atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal pengambilan data di lapangan sebagai penunjang untuk memecahkan berbagai permasalahan yang nampak di lapangan diuraikan berikut:

- a) Tahap persiapan yaitu melakukan observasi awal, pembuatan rancangan proposal, mengumpulkan data literatur, sumber pustaka dan menyusun data-data berupa pedoman instrumen yang diperlukan saat di lapangan.
- b) Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, melakukan wawancara terhadap ketua pengelola, angket kepada pengunjung wisata, studi literatur dan dokumentasi kegiatan lapangan.

- c) Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.
- d) Tahap akhir berupa penyusunan penulisan laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya akan diteliti oleh penulis di Area Wisata Bukit Pameongan atau *The Ten Thousand Hills* di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya pada rentang waktu antara bulan Februari sampai bulan Oktober 2023 seperti pada Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

1.	Observasi Awal										
2.	Pembuatan Rancangan Proposal										
3.	Penyelesaian Proposal										
4.	Bimbingan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Revisi Proposal										
7.	Pembuatan instrumen										
8.	Uji Coba Instrumen										
9.	Pelaksanaan Penelitian										
10.	Pengolahan Data Hasil Penelitian										
11.	Penyusunan Hasil Penelitian										
12.	Bimbingan Skripsi										
13.	Sidang Skripsi										

Sumber: Hasil Analisis, Februari 2023